



## MANAJEMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA'HAD

**Rifaldi J. DG. Solang<sup>1</sup>, Muhammad Yaskur<sup>2</sup>, Muflihin Al Mufti<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: rifaldijdg30@gmail.com

### *Abstract*

*The aim of this research is to determine the management of the Arabic language learning curriculum at Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor. This type of research is descriptive qualitative using an ethnographic approach. Then the data that has been collected is analyzed through several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing stage. Meanwhile, in the data validity testing technique stage, researchers use triangulation techniques, aimed at checking and validating the truth and validity of the research data. The results of this research found that: 1) Preparation for Arabic language learning at Mahad Al-Qur'an Wal Lughah Bogor (MQL) Bogor including curriculum structure, teaching material data and limitations, syllabus, semester program has been running well. 2) The organization of the Arabic language learning curriculum at Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor with a horizontal structure and a vertical structure has gone well. 3) The implementation of the Arabic language learning curriculum at Mahad Al-Qur'an Wal Lughah Bogor (MQL) Bogor at the school level is carried out by the mudir by determining appropriate Arabic language teachers to prepare and carry out teaching duties and carry out achievement assessments. 4) Evaluation of the Arabic language learning curriculum in the input category at Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor which includes targets, professional abilities of teaching staff, and quality of facilities and infrastructure, and evaluation in the process category has not run optimally. Likewise, graduate evaluations have not gone well.*

**Keywords:** Management, Curriculum, Arabic

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Sedangkan pada tahap teknik pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang bertujuan untuk memeriksa dan memvalidasi kebenaran dan keabsahan data penelitian. Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Persiapan pembelajaran bahasa Arab di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah Bogor (MQL) Bogor meliputi struktur kurikulum, data bahan ajar dan batasannya, silabus, program semester telah berjalan dengan baik. 2) Penyelenggaraan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor dengan struktur horizontal dan struktur vertikal sudah berjalan dengan baik. 3) Implementasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada Mahad Al-Qur'an Wal Lughah Bogor (MQL) Bogor pada tingkat sekolah dilaksanakan secara mudir dengan menentukan guru bahasa Arab yang tepat untuk mempersiapkan dan melaksanakan tugas mengajar serta melaksanakan penilaian prestasi. 4) Evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa

Arab pada kategori masukan di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor yang meliputi sasaran, kemampuan profesional tenaga pengajar, dan mutu sarana dan prasarana, serta evaluasi pada kategori proses telah tidak berjalan optimal. Begitu pula dengan evaluasi lulusan yang belum berjalan dengan baik.

**Kata Kunci :** Manajemen, Kurikulum, Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan (Warisno, 2021), pengorganisasian, pengarah dan pengendalian sumber daya organisasi. Manajemen pendidikan di sekolah menjadi faktor signifikan dalam merencanaan, melaksanakan dan mengawasi keseluruhan kegiatan pendidikan dan pembinaan siswa di sekolah (Murtafiah, n.d.). Pencapaian tujuan pendidikan nasional, institusional, kurikulum dan tujuan pembelajaran atau standar kompetensi dan kompetensi inti menjadi tanggung jawab manajemen pendidikan.

Oleh sebab itu, kurikulum harus dikelola dengan efektif dan efisien untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung efektif (Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, 2021).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Hamidah et al., n.d.).

Manajemen kurikulum menuntut upaya yang lebih berorientasi pada kebutuhan dengan terlebih dahulu menganalisis lingkungan eksternal dan internal (Pujiastuti, 2021). Hal ini agar dalam pelaksanaan kurikulum menghasilkan perubahan-perubahan yang strategis sebagai dampak implementasi kurikulum yang akhirnya evaluasi dan pengendalian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, maupun tindak lanjut kurikulum menghasilkan suatu hasil yang dapat diukur secara kuantitas maupun kualitas.

Kurikulum merupakan bagian yang tidak mungkin dipisahkan dari sistem pendidikan, karena kurikulum memiliki fungsi yang sangat penting dalam pendidikan, yaitu sebagai pengarah, acuan atau pedoman dalam kegiatan pembelajaran, dan menjadi pijakan dan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Akan tetapi kurikulum memerlukan manajemen yang baik, dimana manajemen sangat menetukan keberhasilan kurikulum mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Lembaga pendidikan tidak lepas dari kurikulum, salah satu muatan kurikulum yang diajarkan di sekolah atau madrasah adalah kurikulum pembelajaran bahasa arab (Imamah et al., 2021). Agar kurikulum pembelajaran bahasa arab berjalan dengan baik, efektif dan efisien maka diperlukan manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sehingga tujuan dari kurikulum tersebut dapat tercapai.

Lembaga pendidikan di Indonesia semakin banyak didirikan, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta, baik sekolah umum maupun sekolah pesantren atau madrasah, baik formal maupun nonformal (Mustafida et al., 2022). Salah satu sekolah yang berbasih pesantren adalah Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) yang terletak di Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Sesuai nama sekolah ini dapat diketahui bahwa tujuan utamannya adalah mengajarkan peserta didik Al-Qur'an dan Bahasa arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan kepada peserta didik karena merupakan kunci utama dan pintu gerbang untuk memahai ilmu syar'i dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits yang bahasa aslinya adalah bahasa arab. Manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab menjadi tombak keberhasilan pembelajaran bahasa arab.

Di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor, peserta didik diajarkan bahasa arab dengan penguasaan empat keterampilan berbahasa (*maharatul lughawiyah*), yaitu: keterampilan mendengar (*maharat istima*), keterampilan berbicara (*maharat kalam*), keterampilan membaca (*maharat qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharat kitabah*). Walaupun demikian menurut peneliti peserta didik masih kesulitan dalam menguasai empat *maharatu lughawiyah* tersebut.

Keadaan ini terlihat ketika peserta didik mendengar arahan, pengumuman, atau nasihat dengan menggunakan bahasa arab, peserta didik masih kesulitan untuk memahami apa yang disampaikan. Begitu pula ketika mendengarkan pelajaran diniyyah yang disampaikan dengan bahasa arab peserta didik masih mendapatkan kesulitan dalam keterampilan mendengar.

Kesulitan dalam keterampilan berbicara terlihat ketika peserta didik diajak bercakap dengan menggunakan bahasa arab, peserta didik akan mengalami kesulitan untuk mengikuti percakapan itu dengan bahasa arab dan masih terbatas-batas, penggunaan sebagian dhomir pun masih terdapat kesalahan.

Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca, hal ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman peserta didik terhadap teks-

teks bahasa arab yang dibaca (Kuswanto, 2015). Kemudian kesulitan yang dialami peserta didik dari keterampilan menulis dapat terlihat dari tulisan-tulisan peserta didik yang masih terdapat banyak kesalahan, baik penulisan huruf pada *mufrodat*, maupun penulisan kalimat yang belum sesuai kaidah.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab memiliki kaitan erat dengan manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab yang belum maksimal (Sa'diyah, 2019). Hal ini terlihat dalam keseharian peserta didik di mahad yang masih menggunakan bahasa selain bahasa arab, dan belum adanya aturan yang mengharuskan peserta didik untuk menggunakan bahasa arab dalam keseharian mereka selama berada di lingkungan mahad.

Berdasarkan dari keadaan yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor, karena manajemen kurikulum pembelajaran bahasa arab memiliki peran penting dalam perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa arab, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasinya, yang menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa arab. Dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Muhammadi, 2000). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor.. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sejajarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari et al., 2022).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Azwar, 2004) yang dilakukan di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor. (Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, 2023). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder (Lexy J Moleong, Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah madrasah tidak langsung ada begitu saja.

Sarana dan prasarana itu ada karena direncanakan kontinyu, hal ini kita kenal dengan istilah proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Proses manajemen merupakan kegiatan yang sangat rumit dan harus dikerjakan oleh orang-orang profesional. Begitu pula pada proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus dikerjakan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan berpengalaman.

Manajemen sarana 2011). Sumber data primer (Sudjana, 2004) dalam penelitian ini implementasi menejemen pembelajaran di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor. Sumber data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa, Kepala Sekolah, karyawan, dan Pengawas guru di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor.

Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif.

Verifikasi dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, akurat, dan konsisten terhadap apa yang sedang diteliti, maka dimungkinkan pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (Azwar, 2004), peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abasan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut hasil wawancara penelitian dengan Aziz Abdurrahman tentang perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor beliau menjelaskan:

Dalam perencanaan Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor, yaitu dengan membuat perencanaan tentang standar kelulusan, tujuan, dan hasil yang ingin dicapai. Yaitu siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa, sehingga kurikulum di desain untuk bisa mencapai tujuan ini. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor yaitu dengan membuat tujuan dan hasil yang ingin dicapai kemudian menentukan mata pelajaran, bahan ajar dan guru pengajar yang sesuai demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Kurikulum Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor adalah kurikulum yang berfokus pada penguatan Al Qur'an, Bahasa Arab dan Ilmu Diniyah lainnya (Aqidah, fiqh, dll). 80% jam belajar untuk Diniyah. Ilmu umum hanya 20%. Dengan tujuan agar para santri dibekali kemampuan utama: (1) mampu membaca kitab berbahasa Arab, (2) mampu berbicara dengan bahasa Arab (3) menghafal Al Qur'an, hadits, doa, dzikir, dan kitab-kitab dasar dari berbagai bidang ilmu agama seperti ilmu aqidah, tajwid, nahwu, fiqh, kaidah fiqh, dan ilmu Islam lainnya. Dari hasil wawancara dengan Mudir Aziz Abdurrahman bahwa Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor dalam pembelajaran Bahasa arab menggunakan kurikulum mandiri atau khusus. Yaitu menggabungkan antara kurikulum klasik atau *qawa'id* dengan menggunakan buku nahwu dan sharf dari Yayasan dengan kurikulum *mubasyir* dengan menggunakan buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*, Menggunakan kurikulum ini karena ingin mencapai tujuan pembelajaran di mahad. Dan sebagaimana yang telah disebutkan, tujuan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor bahwa siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Selain tujuan ini siswa juga diharapkan juga bisa memahami Al-Qur'an, membaca buku berbahasa arab, bisa *mentashrif* dan *mengi'rab*. Ini merupakan salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab yang disebutkan oleh M. Ilman Mubarak dari hasil wawancara bahwa: "Tujuan belajar bahasa Arab dalam bidang ilmu Sharf dan Nahwu adalah agar siswa mampu *mentashrif mufrodat* dan *mengi'rab jumlah*".

Sumber kurikulum pembelajaran bahasa arab sebagaimana yang telah disebutkan dalam kajian teori bahwa sumber kurikulum terdiri dari sumber primer dan sumber skunder (Guru et al., 2002). Sumber primer kurikulum terdiri dari unsur-unsur bahasa arab dan *maharah al-Lughah al-Arabiyyah*. Adapun sumber skunder kurikulum pembelajaran bahasa Arab adalah segala sesuatu

yang menjadi pelengkap penyempurna dari unsur kurikulum, dan unsur pembelaran bahasa.

Sumber kurikulum bahasa arab Ma'had Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor sebagaimana yang dikatakan oleh Nuridin bahwa sumbernya adalah buku-buku bahasa Arab yang lengkap dengan unsur-unsur bahasa yang akan diajarkan kepada siswa dengan tepat untuk melatih ke empat keterampilan berbahasa.

Dalam pengorganisasian kurikulum pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana hasil wawancara, Mudir MQL menunjuk waka Kurikulum dan memberikan kepadanya wewenang untuk mengatur kurikulum yang berkaitan dengan KBM di kelas. Di bawah waka kurikulum ada wali kelas dan guru bahasa arab untuk membantu dan memantau pencapaian kurikulum bahasa Arab. Selain waka kurikulum, mudir juga menunjuk koordinator bahasa Arab untuk mengontrol dan memantau keseharian siswa dalam penggunaan bahasa arab di luar KBM.

Pelaksanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor dari hasil wawancara mudir Ma'had mengatakan: Dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mahad MQL ada dua kegiatan umum, yang pertama kegiatan KBM di kelas yang di pantau oleh waka kurikulum dan yang kedua kegiatan luar KBM yang dipantau oleh koordinator bahasa. Dalam pelaksanaan kurikulum diniyah 80% dan kurikulum umum 20%, dari kurikulum diniyah yang 80%, untuk bahasa arab 40%. Divisi atau koordinator bahasa belum memiliki kurikulum yang paten, hanya menitikberatkan pada *hiwar* atau percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Arab, artinya tugasnya lebih memonitoring dan membenarkan kesalahan dalam berbahasa. Waka kurikulum juga mengatakan: Pelaksanaan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Mahad MQL harus sesuai dengan tujuan dan visi misi ma'had. Semua pelaksanaan harus berorientasi pada tujuan pembelajaran bahasa Arab. Baik pelaksanaannya tingkat sekolah, tingkat kelas, maupun luar kelas. Sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Aziz dari pendapat Gropper bahwa strategi belajar mengajar mencakup semua komponen bahan ajar dan prosedur untuk membantu siswa mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi belajar mengajar juga dipilih untuk jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Ada beberapa macam-macam strategi pembelajaran, sebagai berikut: (1) Strategi pembelajaran *ekspositori*; yaitu strategi pembelajaran yang menekankan penyampaian materi secara lisan. (2) Strategi pembelajaran *Inkuiri*; yaitu strategi pembelajaran yang menekankan

kepada proses mencari dan menemukan. Siswa mencari sendiri materi pembelajaran, sedangkan guru membimbing siswa untuk belajar.

Adapun strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru-guru bahasa arab dari di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor dari hasil wawancara lebih cenderung menggunakan strategi ekspositori yaitu guru menyampaikan materi secara lisan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Riza Kurniawan: " Saya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, penyampaian materi dengan lisan"

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: 1) Persiapan pembelajaran bahasa Arab di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah Bogor (MQL) Bogor meliputi struktur kurikulum, data bahan ajar dan batasannya, silabus, program semester telah berjalan dengan baik.

Adapun Program tahunan dan RPP belum menjadi prioritas yang dikembalikan kepada guru masing-masing. Fasilitas dan media yang mendukung pembelajaran bahasa arab masih tergolong sedikit. 2) Pengorganisasian kurikulum pembelajaran bahasa arab di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor dengan struktur horizontal dan struktur vertikal telah berjalan dengan baik. Akan tetapi dalam sistem kelas yaitu menggabungkan peserta didik jenjang Mts dan MA dalam satu kelas sehingga bisa berdampak buruk bagi peserta didik. 3) Pelaksanaan kurikulum pembelajaran bahasa arab di Mahad Al-Qur'an Wal Lughah Bogor (MQL) Bogor pada tingkat sekolah dilaksanakan oleh mudir dengan menentukan pengajar bahasa arab yang sesuai untuk mempersiapkan dan melaksanakan tugas mengajar dan melakukan penilaian pencapaian.

Adapun Pelaksanaan kurikulum pembelajaran bahasa arab tingkat kelas dilakukan oleh guru-guru pengampu bahasa Arab dengan menggunakan strategi dan metode yang berbeda-beda. Dan juga dilakukan oleh koordinator bahasa diluar kelas dengan kegiatan-kegiatan kebahasaan seperti, pemberian *mufrodat* sehari-hari, penggunaan *ushlub* bahasa arab, dan latihan percakapan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya pembelajaran menggunakan media masih sangat sedikit dan jarang dilakukan. 4) Evaluasi kurikulum pembelajaran bahasa Arab dalam kategori masukan di mahad Al-Qur'an Wal Lughah (MQL) Bogor yang mencakup target, kemampuan profesional tenaga pengajar, dan kualitas sarana dan prasarana, dan evaluasi kategori proses belum berjalan

maksimal. Begitu pula dengan evaluasi lulusan yang belum berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Esen Pramudya Utama, Nur Widi Astuti, N. A. P. S. (2023). *Statistik Pendidikan:Penelitian Kuantitatif*. CV.Edupedia Publisher.
- Guru, P., Mengembangkan, D., Ajar, M., Royes, N., Tinggi, S., Islam, A., Banyuasin, S., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2002). *Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Palembang* Zulkifli. 120–133.
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK* (Vol. 7, Issue 2).
- Imamah, Y. H., Pujiyanti, E., & Apriansyah, D. (2021). Kontribusi guru pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 3–11. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Kuswanto, E. (2015). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6(2), 194. <https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.194-220>
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rakesaresan.
- Murtafiah, N. H. (n.d.). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Mustafida, M., Warisno, A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. ... *Multikulturalisme*, 4(3), 555–570. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190> <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/download/2190/1103>
- Pujiastuti, E. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 700. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2022>
- Sa'diyah, H. (2019). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9–25.

- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo.
- Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, E. (2021). Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. In *An Nida* (Vol. 1). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>